

## ABSTRAK

### **Wina Siti Nurazizah (1195010162) JEJAK DAKWAH ARIF MUHAMMAD DI CANGKUANG GARUT ABAD KE-17 (Studi Naksah dan Tradisi Lisan)**

Embah Dalem Arif Muhammad atau sering di kenal dengan sebutan Arif Muhammad merupakan panglima perang dari kerajaan Islam Mataram, tetapi gugur dalam perang melawan VOC di Batavia. Beliau menetap di kabupaten Garut dan menyebarkan Agama Islam di Kabupaten Garut khususnya di kampung Cangkung, desa Cangkung merupakan campuran kebudayaan Hindu dengan Islam, strategi yang dilakukan Arif Muhammad untuk menyebarkan Islam dengan cara melakukan kebudayaan yang ada hal ini tidak membuat masyarakat cangkung melihat perubahan yang drastis, seperti pada hari rabu tidak diperbolehkan berjiarah hal ini disebabkan pada hari Rabu umat Hindu melakukan galungan akan tetapi Arif Muhammad menggunakan hari rabu untuk belajar agama Islam.

Penelitian dengan judul Jejak Dakwah Arif Muhammad Di Cangkung Garut Abad Ke-17 (Studi Naksah dan Tradisi Lisan) memiliki rumusan masalah yaitu keadaan umum di Desa Cangkung dan jejak Dakwah Arif Muhammaddi cangkung pada abad 17. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan Cangkung dan sebuah jejak Dakwah Arif Muhammad di cangkung abad ke 17.

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode sejarah yang meliputi empat tahapan yaitu. Tahapan Heuristik, tahapan Kritik, tahapan Interpretasi, dan tahapan Historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi. Adapun sumber – sumber data primer didapatkan dari adanya Naskah Kuno yang ditulis langsung Arif Muhammad pada abad 17-an.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Pertama*, Cangkung menjadi wilayah yang memiliki sejumlah warisan kebudayaan dikabupaten Garut, warisan kebudayaan Cangkung diantaranya adalah adanya peninggalan kebudayaan pra – sejarah, kebudayaan Hindu dan kebudayaan Islam. *Kedua*, jejak Islamisasi abad ke 17 di cangkung masih berjalannya pengajian rutin pada hari Rabu dan pendakwah mengambil sumber dari Naskah kuno yang Arif Muhammad buat, tradisi – tradisi yang dahulu selalu Arif Muhammad lakukan seperti tradisi Muludan, ziarah kubur, pengajian yang selalu dilakukan oleh masyarakat kampung adat pulo sampai saat ini.

**Kata Kunci** : Arif Muhammad, Kampung Adat Pulo, Tradisi